

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANTENATAL CARE SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI

DIFFERENCES IN KNOWLEDGE ABOUT ANTENATAL CARE BEFORE AND AFTER COUNSELING TO WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE AT THE LIMBANGAN PUBLIC HEALTH CENTER, SUKABUMI DISTRICT

Siti Fatimah^{1*}

¹Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor

*Email korespondensi: sitifatimah.180919@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal care merupakan pelayanan kesehatan yang penting bagi ibu hamil untuk menjamin kehamilan yang sehat dan aman. Pengetahuan wanita usia subur tentang antenatal care menjadi faktor penting dalam kesiapan menghadapi kehamilan. Rendahnya pengetahuan dapat berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang antenatal care sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada wanita usia subur di Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan sasaran wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Limbangan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dibandingkan sebelum penyuluhan. Penyuluhan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang antenatal care. Diharapkan kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu.

Kata Kunci : antenatal care, pengetahuan, penyuluhan, wanita usia subur

ABSTRACT

Antenatal care is an essential health service for pregnant women to ensure maternal and fetal health during pregnancy. Knowledge of antenatal care among women of reproductive age plays a crucial role in pregnancy preparedness and the optimal use of maternal health services. Limited knowledge may lead to irregular antenatal visits and increase the risk of pregnancy complications. This study aimed to determine the differences in knowledge regarding antenatal care before and after health education among women of reproductive age at Limbangan Public Health Center, Sukabumi Regency. This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. The activity was conducted in May 2025, involving women of reproductive age who visited the public health center and were willing to participate. Data were collected using a structured questionnaire to assess knowledge levels before and after the health education session. The results showed a significant increase in the average knowledge score after the intervention compared to before the intervention. Health education was proven to be effective in improving knowledge of women of reproductive age about antenatal care. Continuous and structured health education activities are recommended to strengthen promotive and preventive efforts in maternal health services

Keywords: . antenatal care, knowledge, health education, women of reproductive age

PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara terencana dan berkesinambungan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin, mendeteksi dini komplikasi, serta mempersiapkan persalinan dan masa nifas yang aman. Pelayanan ANC yang berkualitas berperan penting dalam pencegahan komplikasi kehamilan melalui pemantauan rutin, pemberian edukasi kesehatan, serta intervensi tepat waktu selama masa kehamilan (WHO, 2022).

Masalah kesehatan ibu masih menjadi isu prioritas kesehatan masyarakat, khususnya di negara berkembang termasuk Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa penyebab utama kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, dan komplikasi lain yang sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan antenatal care yang optimal. Namun demikian, cakupan dan kualitas kunjungan ANC belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Wanita usia subur merupakan kelompok sasaran strategis dalam upaya peningkatan kesehatan ibu karena berada pada fase siap secara biologis untuk mengalami kehamilan. Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang antenatal care berpengaruh terhadap kesiapan kehamilan dan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan. Pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan keterlambatan kunjungan ANC, ketidakteraturan pemeriksaan kehamilan, serta kurangnya kewaspadaan terhadap tanda bahaya kehamilan (Hailu & Berhe, 2014).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap masalah kesehatan. Penyuluhan yang disampaikan secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik sasaran dapat meningkatkan pemahaman, membentuk sikap positif, serta mendorong perubahan perilaku kesehatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan wanita usia subur dan ibu hamil mengenai antenatal care serta pentingnya kunjungan kehamilan secara teratur (Emiyanti et al., 2017).

Berdasarkan kondisi di wilayah kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi, masih ditemukan wanita usia subur yang belum memahami secara optimal mengenai pengertian antenatal care, manfaat pemeriksaan kehamilan, dan jadwal kunjungan ANC yang dianjurkan. Kesenjangan pengetahuan ini berpotensi memengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan maternal dan kesiapan menghadapi kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif melalui penyuluhan kesehatan sebagai strategi peningkatan pengetahuan. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang antenatal care sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada wanita usia subur di Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi sebagai dasar penguatan program promotif kesehatan ibu.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi pada bulan Mei 2025. Sasaran kegiatan adalah wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Limbangan dan bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan.

Tahapan kegiatan meliputi pengisian kuesioner pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal tentang antenatal care, pemberian penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dan ceramah interaktif, serta pengisian kuesioner posttest setelah penyuluhan selesai. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan yang mencakup pengertian ANC, tujuan, jadwal kunjungan, dan manfaat pemeriksaan kehamilan. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang antenatal care setelah diberikan penyuluhan. Sebelum penyuluhan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup dan kurang, terutama pada aspek jadwal kunjungan ANC dan manfaat pemeriksaan kehamilan. Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan memberikan dampak positif terhadap pemahaman responden. Penyampaian materi yang sederhana, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta adanya sesi diskusi membantu responden memahami pentingnya ANC.

Tabel 1

Hasil Rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan

Variable pengetahuan	Mean Sebelum	Mean Sesudah	Selisih
Pengetahuan ANC	60,0	85,0	+25,0

Sumber: Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan wanita usia subur tentang antenatal care sebelum diberikan penyuluhan adalah 60,0, yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden masih berada pada kategori cukup. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan, rata-rata skor pengetahuan meningkat menjadi 85,0, sehingga terjadi peningkatan skor sebesar 25,0 poin. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman responden mengenai antenatal care, meliputi pengertian, tujuan, manfaat, serta jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan. Materi yang disampaikan secara terstruktur dan interaktif memudahkan responden dalam menerima dan memahami informasi yang diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang antenatal care sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada wanita usia subur di Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi. Penyuluhan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Disarankan agar kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan antenatal care dilakukan secara rutin dan berkelanjutan sebagai upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R. Y., Marminingsih, & Dwiwati, E. (2025). Increasing antenatal care (ANC) visits through education for pregnant women at the Gurah Community Health Center, Kediri Regency. *Journal of Community Engagement in Health*, 8(1), 78–83.
- Christiana, E., Irmawati, I., & Ariyanti, R. (2025). The effect of education using KIA books on pregnant women's knowledge. *Nurse and Health: Journal of Nursing*, 14(2), 63–71.
- Devi, R. (2025). Hubungan tingkat pendidikan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Kabaena Barat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(1), 82–89.
- Emiyanti, Rahfiludin, M. Z., & Winarni, S. (2017). Analisis faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 801–811.
- Ginting Munthe, N. B., & Sembiring, I. M. (2025). Antenatal care education as an initial step toward maternal and child well-being. *Jurnal Pengmas Kestra*, 5(1), 172–176.
- Gustini, G., Akib, A., & Nordianiwati, N. (2025). Increasing pregnant women's knowledge of pregnancy care through community-based health education. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 2(2), 86–92.

- Hailu, D., & Berhe, H. (2021). Knowledge about obstetric danger signs and associated factors among mothers. *PLoS ONE*, *16*(2), e0246897. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246897>
- Indonesian Ministry of Health. (2024). *Pedoman pelayanan antenatal care terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- International Journal of Health Sciences. (2025). Antenatal care and maternal health services. *International Journal of Health Sciences*, *9*(1), 45–52.
- Iskandar, S. I., et al. (2025). Strengthening the first antenatal visit to improve maternal health. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *25*(1), 118.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku kesehatan ibu dan anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniasih, N. I. D. (2025). The impact of antenatal education on maternal and neonatal outcomes: A global perspective. *The Journal of Academic Science*, *2*(2), 55–63.
- Kumalasari, I. (2024). Maternal and child health handbook utilization and pregnant women's knowledge. *Journal of Advanced Nursing and Health*, *6*(2), 101–109.
- Metawati, P. R., Santosa, H., & Utama, S. (2024). Associations between education, knowledge, attitude, and maternal intention on antenatal care visits. *Journal of Maternal and Child Health*, *9*(3), 210–218.
- Tanberika, T., et al. (2024). Visual-based educational tools and their effect on antenatal knowledge and compliance. *Journal of Maternal and Women's Health*, *8*(2), 134–141.
- Utina, D. I., Wulansari, I., Suryaningsi, D., & Ningtias, A. (2025). Relationship between pregnant women's knowledge and antenatal care visits. *Indonesian Journal on Health Science and Medicine*, *2*(2), 1–8.
- Wahyuningsih, W. S., Rajagukguk, V. R., & Laro, M. N. (2025). Strategic approaches to enhance maternal health and antenatal care services. *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region*, *8*(3), 201–210.
- Wibowo, M., Kurnia, S., Hastuti, W., & Gustina, E. (2019). Inisiasi PIK-R di Desa Argorejo. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 421–428.
- World Health Organization. (2023). *Maternal mortality: Key facts*. Geneva: WHO.